

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi BMT KU merupakan koperasi dengan sistem pengelolaan secara syariah, menawarkan berbagai produk simpanan dan juga pembiayaan keuangan syariah. Dalam produk pembiayaan terdapat dua jenis pembiayaan yakni pembiayaan dengan sistem gadai (*Rahn*) dan pembiayaan barang (*Murabahah*). Ketentuan dalam pembiayaan salah satunya adalah harus menjadi anggota dengan cara membuka rekening tabungan terlebih dahulu agar dapat mengajukan pembiayaan. Lalu ada beberapa persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pinjaman. Selain itu juga ada beberapa tahapan proses yang dilalui untuk dapat dicairkan pembiayaan yang telah diajukan.

Namun dalam pembiayaan ini seringkali muncul beberapa masalah, salah satunya masalah terkait macetnya pembayaran angsuran dimana masalah ini dapat menyebabkan kerugian. Keterlambatan pembayaran angsuran ini terjadi ketika konsumen yang memiliki kredit tidak mampu membayar sebagian atau seluruh jumlah yang seharusnya dibayarkan kepada perusahaan sesuai dengan kesepakatan awal. Dalam situasi seperti ini, jika banyak kredit yang mengalami keterlambatan pembayaran, hal ini dapat menyebabkan kerugian. Kerugian ini bisa menghambat pertumbuhan perusahaan dan mengganggu aktivitas operasional lainnya, sehingga diperlukan proses seleksi berdasarkan analisis data dari calon peminjam.

Sistem pembiayaan yang diterapkan oleh Koperasi BMT KU saat ini masih mengandalkan proses manual. Dalam memberikan pembiayaan, terdapat beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, termasuk kepribadian calon nasabah, kemampuan pembayaran, dan kondisi ekonomi mereka. Proses ini masih dilakukan secara manual, sehingga keputusan yang dihasilkan tidak begitu akurat dan efektif dalam penilaian. Jika pendekatan ini tetap diteruskan, dapat menyebabkan hambatan dalam pembayaran angsuran pembiayaan dan akhirnya

merugikan Koperasi BMT KU.

Dapat disimpulkan dari kasus macetnya angsuran dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan, Koperasi dapat meminimalisir tergantung dari proses analisis calon nasabah pembiayaan. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan kemampuan untuk bekerja dengan cepat dan teliti dalam menganalisis jumlah data yang diajukan oleh calon peminjam. Terkadang, risiko kesalahan manusia juga dapat muncul, seperti salah interpretasi data atau kesalahan dalam melakukan analisis data, dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai langkah untuk mempermudah proses penilaian calon nasabah yang layak untuk pembiayaan, diperlukan suatu model sistem pendukung keputusan berbasis website. Sistem ini akan memiliki kemampuan untuk menyederhanakan analisis data, perhitungan, serta penilaian kriteria calon nasabah yang mengajukan pembiayaan, sesuai dengan kriteria dan faktor yang telah disetujui. Lebih lanjut, sistem ini akan membantu mempercepat dan menyederhanakan pengolahan data pemohon pembiayaan.

Dalam perancangan sistem pendukung keputusan ini nantinya dikembangkan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk dilakukan pembobotan penerima pembiayaan. Metode TOPSIS merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan berbasis banyak kriteria yang awalnya diperkenalkan oleh Yoon dan Hwan (Rahmah, 2020) Metode TOPSIS merupakan suatu pendekatan yang berguna untuk mencapai keputusan optimal dalam penyelesaian masalah keputusan secara efektif (Nalatissifa & Ramdhani, 2020). Topsis merupakan suatu teknik pengambilan keputusan berbasis banyak kriteria, dimana alternatif yang dipilih diukur berdasarkan kedekatannya dengan solusi ideal positif dan sejuahnya dari solusi ideal negatif (Wira et al., 2020). Namun, alternatif yang mempunyai jarak terkecil dari solusi ideal positif, tidak harus mempunyai jarak terbesar dari solusi ideal negatif, Sehingga dengan digunakannya metode TOPSIS ini nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat.

Pengambilan keputusan dalam hal memberikan pembiayaan membutuhkan

pertimbangan yang cermat guna memastikan bahwa anggota koperasi mampu melunasi pembiayaan dengan tepat waktu. (Mubarok et al., 2019) Penelitian ini akan menerapkan metode TOPSIS untuk mendukung proses penentuan anggota koperasi konsumen USPPS BMT KU Singgahan yang memenuhi syarat untuk menerima pembiayaan. Kriteria yang digunakan mencakup penilaian indeks rumah, penilaian skor PPI, penilaian kebutuhan pembiayaan, dan penilaian pendapatan. Dalam implementasinya, sistem pendukung keputusan ini akan dikembangkan dalam bentuk perangkat lunak berupa sebuah situs web.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut dalam studi kasus mengenai Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemberian Pembiayaan di Koperasi USPPS BMT KU Singgahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan Koperasi Konsumen USPPS BMT KU Singgahan?
2. Bagaimana implementasi metode TOPSIS dalam perancangan sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan Koperasi Konsumen USPPS BMT KU Singgahan?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan Koperasi Konsumen USPPS BMT KU Singgahan berbasis *website*.
2. Untuk mengimplementasikan metode TOPSIS pada perancangan sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan Koperasi Konsumen USPPS BMT KU Singgahan.

1.4. Batasan Masalah

Penggunaan metode TOPSIS dalam rangka sistem pendukung keputusan

untuk pengambilan keputusan terkait pemberian pembiayaan memiliki cakupan kendala sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini memakai bahasa pemrograman web.
2. Sistem bisa melakukan pengambilan keputusan apabila sudah dilakukan penginputan data dalam program.
3. Aplikasi hanya fokus pada perhitungan pengambilan keputusan.
4. Tidak membahas detail terkait tampilan, kepraktisan, keamanan, dan bahasa pemrograman dari aplikasi yang dibuat.
5. Perancangan sistem Pendukung keputusan ini hanya digunakan untuk Koperasi Konsumen USPPS BMT KU Singgahan.

1.5. Manfaat

Berikut ini beberapa manfaat dari mengimplementasikan metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan, yaitu:

1.5.1 Manfaat Praktik

- a). Untuk mengetahui jika metode TOPSIS dapat diterapkan pada sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan.
- b). Dapat membantu kepala cabang dalam memilih calon nasabah pembiayaan.
- c). Memudahkan pihak koperasi dalam pengambilan keputusan pemberian pembiayaan.

1.5.2 Manfaat Akademis

1.5.2.1 Penulis

Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama studi ke dalam lingkungan kerja, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sebagai dasar untuk memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.

1.5.2.2 Pengebangan Ilmu

Sebagai kontribusi dari hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis selama mengikuti pendidikan di program studi teknik informatika. Karya ilmiah ini juga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai parameter perbandingan antara teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan berbagai situasi yang terjadi dalam praktek lapangan.

1.5.2.3 Kampus

Harapannya, ini akan berkontribusi pada peningkatan koleksi buku di perpustakaan, baik dari segi mutu maupun jumlah. Selain itu, karya ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain ketika melakukan penelitian lebih lanjut.

